

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi yang alami, tanpa adanya manipulasi atau intervensi yang disengaja. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen kunci yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data serta analisisnya. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah menggali makna mendalam, memperoleh pemahaman yang komprehensif, serta menginterpretasikan berbagai fenomena sosial yang menjadi objek kajian. Dengan demikian, pendekatan ini lebih menitik beratkan pada eksplorasi terhadap realitas sosial yang kompleks dan dinamis.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan proses deskriptif dengan menekankan penjelasan berbentuk uraian, yang dimana penelitian ini sesuai dengan apa yang terjadi lapangan atau wilayah penelitian. Penelitian ini sangat penting untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab dari permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Sekolah Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Kinibalu VI No. 11 Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Dan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan yakni tanggal 28 April- 28 Mei 2025. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu karena merupakan salah satu sekolah inklusi yang banyak memiliki anak berkebutuhan khusus dan sekolah inklusi yang menangani anak autis dengan pendekatan pembelajaran berbasis alam, menyediakan lingkungan yang mendukung, dan memiliki

permasalahan nyata yang relevan dengan fokus penelitian tentang strategi pendampingan anak autis.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki informan dalam penelitian ini yaitu guru pendamping siswa kelas II A, V A, Sekolah Dasar Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan model teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan data dengan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Dan orang yang diteliti dianggap sudah tahu apa yang diinginkan sehingga mempermudah peneliti menguasai informasi dan situasi sosial yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.²

Jadi jumlah guru yang ada di Sekolah Alam Bengkulu Mahira adalah 20 orang pengajar, 29 orang guru pendamping

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.219

anak berkebutuhan khusus dan terdapat 29 anak berkebutuhan khusus.

Tabel 3.1
Data Informan Utama Penelitian sebagai Guru
Pendamping di Sekolah Alam Bengkulu Mahira Kota
Bengkulu

No	Nama	Alamat	Usia
1.	Aski Abdillah	Kampung Bali, Kota Bengkulu	23 Tahun
2.	Nurul Hakimah	Bumi Ayu, Kota Bengkulu	26 Tahun

Tabel 3.2
Data Informan Pendukung Penelitian sebagai Anak
Autis dan Orang Tua Anak

No	Nama	Usia
1.	Aska Naufal Mussyafah	10 Tahun
2.	Agfi Quthbi Zayyan Al-Farizqi	11 Tahun
3.	Mimi Oktami	40 Tahun
4	Septi Nurnaini	39 Tahun

Berdasarkan tabel diatas, dalam hal ini pemilihan informan yang ada di Sekolah Dasar Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu adalah guru pendamping, orang tua, dan anak autis yang menjadi sumber informasi yang terkait dengan Strategi Pendampingan pada Anak Autis. Pemilihan informan penelitian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Guru pendamping anak autis yang berjumlah 2 orang alasan memilih mereka karena memiliki beberapa kriteria yaitu ;
 - a. Guru pendamping memiliki pengalaman bekerja kurang lebih 2 tahun dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus.
 - b. Guru pendamping yang khusus melakukan dan memberikan pendampingan pada anak autis.Selanjutnya merekalah yang akan memberikan sumber informasi mengenai strategi pendampingan pada anak autis di Sekolah Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu.
2. Orang tua yang berjumlah 2 orang dapat memberikan informasi yang akurat dan spesifik tentang anaknya yang mengalami autis dalam strategi pendampingan pada anak autis di setiap kegiatan sehari-harinya.
3. Anak autis yang berjumlah 2 orang dengan permasalahan autis menghadapi masalah kesulitan untuk bersosialisasi dan interaksi dengan orang lain, tidak berinisiatif selalu di ingatkan dan di instruksikan, mudah tantrum dan agresif.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat atau asal mula data yang diperoleh. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari sumber-sumber berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pernah diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data atau objek yang sedang diteliti secara baik, yang kemudian menghasilkan kebenaran dari informasi yang sesuai dengan kondisi yang dilapangan. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari informan yang diteliti yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data primer penelitian ini didapatkan dari sumber data yang diambil dari guru pendamping dan orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung pemberian datanya kepada pengumpul data seperti dokumen-dokumen. Data sekunder biasanya diperoleh peneliti dari subjek penelitian dalam bentuk

laporan data dokumentasi dari lokasi survei, yang akan menjadi data pelengkap seperti dokumentasi hasil, foto, dan arsip hasil dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data yang dari berbagai fenomena-fenomena atau informasi dan kondisi berdasarkan lingkungan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang sangat efektif untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan individu yang diteliti dalam konteks pola rutinitas dan pola interaksi yang terjadi dalam keseharian mereka.³ Peranan penting dalam observasi adalah pengamatan yang dilakukan di Sekolah Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu secara langsung melihat, mendengar, atau merasakan informasi

³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.110

yang ada secara langsung dan terjun langsung ke lapangan.

Dan menghasilkan fakta yang sesuai dengan keadaan. Dalam hal terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh anak autis. Namun, tidak semua anak autis memiliki kemampuan dan hambatan yang sama. Beberapa di antaranya ada yang mengalami keterlambatan dalam berbicara serta kesulitan dalam belajar menulis dan membaca serta sulit berkomunikasi dan berinteraksi. Tetapi ada juga anak autis yang sudah mampu membaca, menulis, dan berbicara dengan lancar, tetapi kurang tertarik untuk berinteraksi sosial dan mereka sering memilih duduk sendiri dan hanya ingin bermain bersama guru pendampingnya. Selain itu, anak kerap mengulang kata atau kalimat yang didengarnya, menunjukkan perilaku agresif, tidak berinisiatif selalu di ingatkan dan di instruksikan, mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu.

Dari penjelasan di atas bahwa observasi berfokus pada berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendamping adalah menyediakan lingkungan yang mendukung, mengelola perilaku, memberikan penguatan dan motivasi, dengan metode observasi dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam mengamati lingkungan sekolah agar mendapatkan informasi dalam strategi pendampingan pada anak berkebutuhan khusus terutama pada anak autis di Sekolah Dasar Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu pada siswa kelas II dan kelas V yang sekolah disana.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi secara langsung. Wawancara merupakan kegiatan untuk pengumpulan data yang sistematis dan lengkap yang dilakukan langsung bertatap muka untuk mendapatkan informasi yang

berhubungan dengan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama wawancara adalah guru pendamping sedangkan orang tua sebagai informan pendukung siswa kelas II dan kelas V Sekolah Dasar dalam strategi pendampingan pada anak berkebutuhan khusus Autis. Wawancara ini menggali informasi mendalam tentang strategi pendampingan, pengalaman, dan tantangan dari pihak-pihak terkait, terutama guru pendamping, dan orang tua.

Dan teknik wawancara ini peneliti membuat garis pokok pertanyaan agar fokus permasalahan yang dialami siswa yaitu anak autis yang dimana keadaan anak kesulitan untuk bersosialisasi dan interaksi dengan orang lain, keterbatasan dalam pemahaman instruksi, mudah tantrum dan agresif, melakukan gerakan atau ucapan berulang. Jadi dengan memperhatikan lingkungan sekolah, tingkah laku siswa Autis tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang subjek penelitian. Dengan dokumentasi dapat melengkapi dan menambah kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini hal yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang tertulis seperti gambar dan foto. Kemudian dalam dokumen yang berbentuk tulisan dapat digunakan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.⁴

Jadi dengan hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti foto, dokumen terkait profil lokasi penelitian, jumlah guru sekolah, fasilitas sekolah, struktur organisasi sekolah dan data informan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai, sehingga menghasilkan data yang mencapai kejenuhan. Berikut teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, pengestrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dengan mereduksi data peneliti dapat merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuai tema dan polanya. Misalnya peneliti dapat mengelompokkan data berdasarkan tema dan pola yang sesuai.

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.243

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus yang terjadi dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Yang dimana sekumpulan informasi tersusun dan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, jadi kesimpulan yang berada di akhir pembahasan penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahapan data selanjutnya, yang senantiasa diverifikasi kebenarannya. Dengan penarikan kesimpulan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dapat dimengerti dan dipahami data dalam penelitian serta pola-pola dan sebab akibat penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dengan peneliti melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari beberapa sumber data yang ada. Peneliti menggunakan beberapa jenis di dalam triangulasi data, yaitu ;

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dengan mengecek derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil pengamatan observasi dengan wawancara. Yang dimana data atau informasi yang digali dari informan, untuk menguji kredibilitas tentang strategi pendampingan pada anak berkebutuhan khusus di sekolah alam Bengkulu mahira kota Bengkulu

maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru pendamping, orang tua, dan siswa. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. data yang telah di analisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan kepada guru pendamping, orang tua dan siswa di sekolah alam Bengkulu mahira kota Bengkulu dengan tiga eknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

benar, atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandangnya yang berbeda-beda.⁶



⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022)